

Penerapan Strategi Bingo Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Mei Derfi¹, Yulia Rahman², Feri Andhika³

¹²³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sjeh M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

* Corresponding-Author. Email: dmei51944@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Thaharah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Bingo yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dan tentunya pembelajaran lebih menyenangkan karena lebih bersifat seperti permainan. Penelitian ini bertujuan untuk :1) meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi thaharah pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan strategi bingo pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Sontang, 2). untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi bingo pada mata pelajaran fiqih materi thaharah kelas VII di MTs Muhammadiyah Sontang. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menempuh langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dan empat kali tindakan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan dengan menerapkan strategi bingo prestasi belajar siswa mengalami peningkatan: (1). hasil belajar siswa prasiklus masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 60,6 dengan persentase 23,3%, (2). meningkat pada siklus I yaitu 73,3% (Baik) dengan rata-rata 70,6 dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (Sangat Baik) dengan rata-rata 83.

Kata kunci: prestasi belajar, strategi bingo

Abstract

This research is motivated by a problem, namely the low student learning outcomes in the Fiqh subject of thaharah material. To overcome this problem, a learning process is carried out using the Bingo strategy which requires students to play an active role and of course learning is more fun because it is more like a game. This study aims to: 1). improve students' learning abilities in understanding thaharah material in fiqh subjects using the bingo strategy in class VII at MTs Muhammadiyah Sontang, 2). to improve student achievement results by using the bingo strategy in fiqh material thaharah class VII at MTs Muhammadiyah Sontang. The method used in this research is a class action research method (CAR), by taking the steps of planning, action, observation and reflection. This research was conducted in 2 cycles and 4 actions. Data collection techniques using observation, tests and documentation. Analysis of the data using descriptive statistics. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the bingo strategy, student achievement has increased. pre-cycle student learning outcomes are still low with an average score of 60.6 with a percentage of 23.3%, (2). It increased in cycle I, namely 73.3% (Good) with an average of 70.6 and in cycle II it increased to 100% (Very Good) with an average of 83.

Keywords: student achievement, bingo strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya peserta didik maupun pendidik sebab keduanya terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan guru diuntut mampu memilih strategi ataupun metode yang tepat dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Karena pemilihan strategi ataupun metode yang tepat akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh pula pada nilai prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa (Zainudin, 2015). Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Dakhi (2022), Zagoto (2022) prestasi belajar merupakan hasil akhir yang di capai dan di pakai sebagai ukuran keberhasilan seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang di capai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Syafi'i, 2018:116)

Banyaknya permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang dihadapi guru ataupun siswa salah seperti pemilihan strategi, metode, pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebab dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Salah satunya yaitu masalah rendahnya hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Fiqih materi Thaharah. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru yang terkesan membosankan. Menurut sebagian siswa, Thaharah merupakan pelajaran yang sulit dimengerti sehingga aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Thaharah menjadi menurun. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa akan pelajaran Fiqih materi Thaharah adalah kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar Fiqih yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata. Di lihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, maka hasil belajar Fiqih pada materi Thaharah belum dikatakan baik untuk mencapai target KKM yang ditentukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Bingo yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dan tentunya pembelajaran lebih menyenangkan karena lebih bersifat seperti permainan. Siswa akan menjadi aktif, tertarik dan antusias dalam pelajaran, jika guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan.

Dengan pembelajaran yang kreatif dan menarik, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan strategi permainan. Dengan menggunakan metode permainan, siswa lebih merasa senang saat pelajaran berlangsung. Metode permainan yang dapat diterapkan adalah Strategi permainan bingo. Menurut Dewi, Victoria & Anita (2019), bingo merupakan permainan berupa tabel bernomor, ketika siswa dapat menjawab soal lima deret secara horizontal, vertikal maupun diagonal maka kelompoknya akan menang dan mendapat poin yang berpengaruh terhadap nilai kelompok.

Permainan bingo merupakan salah satu cara yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah yang ada pada pelajaran contohnya yaitu pelajaran Fiqih (Masrohah, Wiarsih & Irawan, 2019).

Strategi bingo merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik, dalam pelaksanaannya guru sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Strategi bingo tersebut pertama kali telah dicetuskan oleh Melvin L. Silberman, salah seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Temple University. Beliau memiliki reputasi internal dalam proses belajar aktif. Strategi yang diterapkan berbentuk permainan kartu bingo. Dalam hal ini kartu bingo sebagai strategi pembelajaran. Kartu bingo yang dipergunakan sebagai strategi pembelajaran adalah kartu yang di buat guru sendiri yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi Fiqih yang akan dipelajari.

McMahon (2017), permainan bingo *modern* merupakan permainan lotere dari orang Italia yang biasa di sebut sebagai *Lo Giuocodel Lotto d'Italia*. Permainan bingo adalah permainan tentang kesempatan. Ketika dimainkan dalam kelompok, permainan bingo dapat aktivitas kolaborasi (Shafia, Nazar & Ismayani, 2018). Siswa berpartisipasi dalam kelompok akan aktif terlibat dalam pembelajaran, menguatkan pemahaman siswa, memanfaatkan kemampuan berpikir kritis mereka untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dari materi, dan mengembangkan keterampilan komunikasi interaktif siswa. Selain karena kegunaannya yang telah diuraikan di atas, alasan pemilihan permainan bingo sebagai media yang akan dikembangkan adalah karena pembelajaran menggunakan media permainan bingo pada materi reaksi redoks belum pernah dilakukan.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang positif terhadap aplikasi strategi permainan bingo dalam proses pembelajaran. Penelitian Hartika (2017), menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dengan permainan yang digunakan dalam kegiatan belajar di kelas serta memperoleh

rata-rata hasil belajar sebesar 88.25 dari 30 siswa pada kelas ekperimen dengan permainan bingo.

Praktek dalam strategi bingo ini mengajak siswa untuk bermain yang mana dalam proses permainan tersebut siswa secara tidak langsung telah melakukan penguatan pada materi yang telah mereka terima sebelumnya. Penguatan yang baik atau optimal dapat meningkatkan pemahaman siswa. Metode pembelajaran *bingo review* dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana penangkapan pemahaman siswa pada materi. Penerapan metode tersebut, diharapkan peninjauan ulang dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan, karena dalam penggunaan metode tersebut, siswa ikut berperan aktif (Mustina, 2017:2)

Dalam pelaksanaannya ada empat tahapan yang di lalui yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan problem yaitu rendahnya hasil prestasi belajar siswa pada ulangan harian mata pelajaran Fiqih materi Thaharah dengan menerapkan strategi bingo. Dapat di lihat sebelum menerapkan strategi pembelajaran bingo nilai rata-rata siswa rendah yaitu 60,6 dengan persentase keberhasilan 23,3% dan meningkat menjadi 70,6 dengan persentase 73,3% pada siklus I dan meningkat lagi rata-rata siswa menjadi 83 dengan persentase 100% pada siklus II.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menempuh langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini akan menerapkan strategi pembelajaran bingo dengan media kartu bingo pada materi Thaharah tentang macam-macam hadas dan najis. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Muhammadiyah

Sontang, jumlah keseluruhan siswa yaitu 30 siswa dengan jumlah laki-laki ada 11 siswa dan jumlah perempuan ada 19 siswa. Jumlah pertemuan dalam penelitian ini yaitu tiga kali pertemuan dengan rincian pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Oktober 2022, pertemuan I ini belum dilakukan tindakan apapun hal ini bertujuan agar mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dari sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan, dan penelitian 2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Oktober 2022 serta penelitian 3 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 oktober 2022, pada pertemuan 2 dan 3 barulah dilakukan tindakan dengan 2 siklus dengan harapan adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sontang, Pasaman. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dengan empat kali tindakan. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, tes dan dokumentasi, dengan menggunakan Observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran analisis datanya menggunakan statistik deskriptif, dan hasil penelitian akan diuraikan pada setiap tindakan siklus yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I dan II kelas VII di MTs Muhammadiyah Sontang kabupaten Pasaman membuktikan bahwa adanya peningkatan prestasi hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Thaharah yang dapat di lihat pada tabel:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Sontang

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Khairani	80	80	100
2	Ade Ilman	60	70	80
3	Aldi	50	70	80

	Febriansyah			
4	Alghani	60	70	75
5	Aldi Febriansyah	50	60	70
6	Bakhtiar	60	75	80
7	Cantika Rahayu	50	70	80
8	Etika Putri	60	75	80
9	Elma Gusrianti	50	70	80
10	Farhan Hidayat	50	60	85
11	Habib Muda	60	70	95
12	Ilmi Ismi Iqlima	70	75	70
13	Melda	70	70	75
14	Mirna Nasution	50	70	85
15	Nia Kamila	60	60	80
16	Nur Rahmadani	60	70	75
17	Nurul Hafizah	60	70	85
18	Rehan Fadil	50	60	70
19	Saima Putri	50	60	85
20	Susi Susanti	70	80	90
21	Syamsiah	65	65	85
22	Sahril Gunawan	50	65	80
23	Sofia Handayani	60	60	80
24	Tama Eka Putra	60	70	85
25	Tania Nurmasari	65	80	95
26	Winda Putri Ana	70	90	95
27	Windi	65	70	90

Mei Derfi, Yulia Rahman, Feri Andhika

	Putri Ani			
28	Widiyani	60	70	70
29	Yunita hayani	85	90	100
30	Zikri Harahap	70	75	90
Jumlah		1820	2120	2490
Rata-rata		60,66	70,6	83
Jumlah tuntas		7	22	30
Tidak tuntas		23	8	0
% ketuntasan		23,33 %	73,33 %	100%
% Ketidaktuntasan		76,66 %	26,6%	0%

Tabel 1, tersebut menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sontang mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus, tindakan siklus I maupun siklus II.

Rincian:

Jumlah Seluruh siswa kelas VII 30 siswa

Pra siklus: Rata-rata = $(1820/30) = 60,66$

Persentase ketuntasan = $(7 \times 100)/30 = 23,3\%$

Persentase ketidaktuntasan = $(23 \times 100)/30 = 76,66\%$

Siklus I: Rata-rata = $(2120/30) = 70,6$

Persentase ketuntasan = $(22 \times 100)/30 = 73,3\%$

Persentase ketidaktuntasan = $(8 \times 100)/30 = 26,6\%$

Siklus II: Rata-rata = $(2490/30) = 83$

Persentase ketuntasan = 100%

Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan melakukan Penilaian Harian objektif (tes tertulis) pada materi Thaharah dengan menerapkan strategi pembelajaran Bingo kelas VII di MTs Muhammadiyah Sontang, Kabupaten Pasaman.

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

guna mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini guru juga mempersiapkan strategi, media, perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator, kompetensi Dasar pada materi Thaharah kelas VII.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada Tahap ini Guru Menyesuaikan pembelajaran dengan RPP yang telah di susun sebelumnya pada materi Thaharah yaitu Macam-macam hadas dan najis. Pada pelaksanaan ini ada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu: Pendahuluan, kegiatan ini di mulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan mengenai materi Thaharah yaitu macam-macam hadas dan najis. Kegiatan inti, yaitu proses pembelajaran dengan penjelasan dan pemahaman materi Thaharah penilaian harian dengan, dan kegiatan penutup, Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, serta melakukan refleksi dan meminta siswa agar memahami materi selanjutnya.

Berdasarkan tabel 1, hasil belajar siswa kelas VII pada siklus I materi Thaharah yaitu macam-macam hadas dan najis dengan penerapan strategi pembelajaran bingo menunjukkan bahwa adanya peningkatan perolehan prestasi belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 24 siswa dan siswa yang tidak tuntas ada 8 siswa dengan rata-rata kelas yaitu 70,6 berada pada persentase 73,3%.

c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan belajar dalam menggunakan strategi pembelajaran Bingo selama proses pembelajaran Fiqih materi Thaharah. Berdasarkan pengamatan pada siklus I terlihat data bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Bingo pada metode penelitian tindakan kelas, maka hasil yang di capai cukup memuaskan, karena sebagian siswa terlihat

sudah mulai aktif dalam belajar, tetapi sebagian siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi karena ada siswa yang ribut berbicara dengan temannya, bahkan ada siswa yang tidur di kelas.

d. Refleksi

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi bingo pada kelas VII materi Thaharah menjadikan siswa lebih tertarik dalam belajar karena adanya permainan berbasis kartu bingo. Meskipun begitu masih ada beberapa siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan, untuk mengatasi hal tersebut, akan dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II.

Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan melakukan penilaian harian objektif (tes tertulis) pada materi Thaharah dengan menerapkan strategi pembelajaran Bingo kelas VII di MTs Muhammadiyah Sontang, Kabupaten Pasaman.

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru menyusun kembali RPP dengan menyiapkan kembali media, strategi pembelajaran bingo, yang disesuaikan dengan indikator pencapaian siswa pada materi Thaharah kelas VII yaitu macam-macam hadas dan Najis.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tahap ini, guru menyesuaikan materi dengan RPP yang telah di rancang sebelumnya. Pada pelaksanaan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: Pendahuluan, tahap ini di mulai dengan mengucapkan salam, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, pada kegiatan ini guru menjelaskan materi Thaharah tentang macam-macam hadas dan najis serta dilaksanakannya penilaian harian dengan menerapkan strategi pembelajaran bingo dalam bentuk tes tulis objektif. Kegiatan

penutup, pada tahap ini guru dan siswa menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran serta melakukan refleksi dan meminta siswa agar mengulang kembali materi Thaharah di rumah supaya lebih memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil tabel 1, dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan hasil prestasi belajar siswa yaitu dengan jumlah siswa yang berhasil 30 siswa dengan rata-rata kelas yaitu 83 berada pada persentase 100%

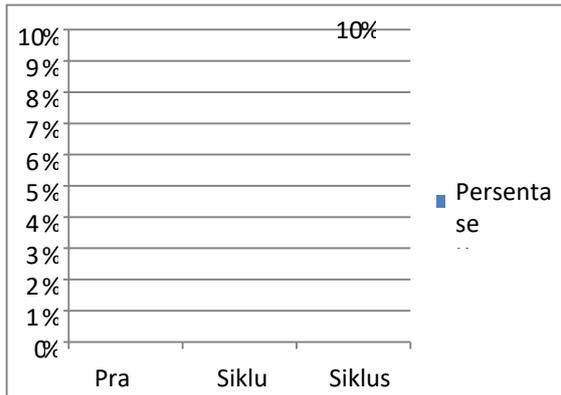
c. Observasi/Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran bingo pada penelitian tindakan kelas materi thaharah tentang macam-macam hadas dan najis, terlihat lebih banyak siswa yang lebih aktif dan masih ada 1 atau 2 orang yang masih kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi Thaharah.

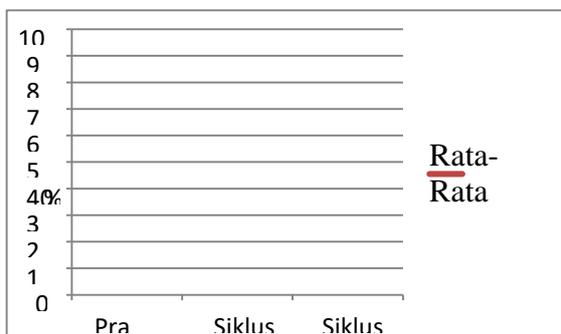
d. Refleksi

Berdasarkan refleksi pada siklus II terbukti pada hasil prestasi belajar siswa mengamalami peningkatan yang signifikan di banding pada siklus I. Hal ini terlihat pada keaktifan siswa dalam belajar materi Thaharah tentang macam-macam hadas dan najis, lebih banyak siswa yang memahami materi Thaharah, siswa lebih berani mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran mereka mengenai materi tersebut, serta ada sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari teman mereka mengenai macam-macam hadas dan najis. Dan untuk pada langkah-langkah selanjutnya dapat dilakukan seperti perencanaan pembelajaran pada siklus II. Peneliti menghentikan tindakan siklus sampai pada siklus II saja karena hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dengan perolehan 100% berhasil.

Mei Derfi, Yulia Rahman, Feri Andhika



Gambar 1. Diagram Peningkatan Persentase Keberhasilan Belajar Siswa



Gambar 2. Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 1 dan 2 menunjukkan peningkatan dan perubahan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hal ini dapat di lihat pada peningkatan persentase hasil belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan \% ketuntasan} &= \frac{(\text{Siklus 2-} \\ &\text{siklus 1}) + (\text{siklus 1- prasiklus})}{2} \\ &= \frac{(100\% - 73,3\%) + (73,3\% - 23,33\%)}{2} \\ &= \frac{(26,7\%) + (49,97\%)}{2} = \frac{(76,67\%)}{2} \\ &= 38,3\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan Dapat diketahui peningkatan persentase hasil belajar dari prasiklus dan kedua tindakan siklus kelas VII MTs Muhammadiyah Sontang Kabupaten Pasaman, materi Thaharah yaitu 38,3%.

Sependapat dengan penelitian Zainudin (2015), di mana pada hasil penelitian mengungkapkan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang

ditentukan melalui 3 siklus penelitian, yaitu: hasil belajar siswa mencapai batas klasik keberhasilan ($\geq 85\%$) semua siswa yang telah mencapai keberhasilan individu ($\text{Skor} \geq 60$) dan sebagian besar siswa (75%) secara aktif terlibat dalam pembelajaran atau telah dikurangnya dominasi guru pada proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa belajar prestasi siswa Fiqih melalui menerapkan strategi bingo semakin meningkat.

KESIMPULAN

Di tinjau dari data penelitian tindakan kelas dan hasil pembahasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu, dengan penerapan strategi pembelajaran bingo media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sontang dengan perolehan hasil yaitu dari pra siklus persentase keberhasilan yaitu 23,3% (7 siswa) yang tuntas dengan rata-rata 61,5 (kategori kurang), meningkat pada siklus I menjadi 70,6% (22 siswa) yang tuntas dengan rata-rata 70,6 (kategori Baik), dan pada siklus II menjadi 100% (30 siswa) yang tuntas dengan rata-rata 83 (kategori sangat Baik), dengan peningkatan persentase setiap siklusnya yaitu 38,3%. Selain itu, strategi pembelajaran bingo media kartu juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab, sikap berani, dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Dewi, N. F., Victoria, D. C., & Anita, I. (2019). Penerapan Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Kosa

- Kata Benda Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar. *EDUCARE*, 17(1), 28-33. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/238>
- Hartika, S. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Tentang Zakat Melalui Pembelajaran Active Learning Pada Siswa Kelas VIII-A MTs. Arrahman Kelapa Dua. *Jurnal Integralistik*, 1(XVIII), 15-24.
- Masrohah, K., Wiarsih, C., & Irawan, D. (2019). Penerapan Metode Permainan Bingo Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik. *MADRASAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2), 13-22.
- Mustina, M. (2017). Penerapan metode Bingo review Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SD Negeri 25 Parepare. *Jurnal Pendidikan BUM*, 1(2), 90-99.
- McMahon, J. M. (2017). An Organizational Structure Game (And BINGO! Is Its Name-O). *Management Teaching review*, 3(2), 1-9.
- Shafia, D., Nazar, M., & Ismayani, A., (2018). Pengembangan Media Bingo Pada Materi Konsep Reaksi Redoks Untuk Siswa Kelas X SMA Laboratorium Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 3(2), 120-129.
- Syafi'I, A. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Islam*. 2(2), 102-111.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
- Zainudin, Z. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 301-318.